



Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Sosialisasi Implementasi ABSS (*Asian Business Software Solution*) Accounting v.27 di SMAN 4 Padang

Sanda Patrisia Komalasari*, Creaktivina Faozi Zai, Reza Fahlevi, Yuliana Firdasari, Hanum Yashthafi Anjani, Yuliana Firdasari, Silmi, dan Fitriyeni Oktavia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163, Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: sandapatrisia@eb.unand.ac.id

Keywords:

ABSS accounting,
business, SMAN 4
Padang,
socialization

ABSTRACT

Manual accounting systems are no longer possible to use in business processes. This is due to the increasing number of business transactions. Therefore, a computer accounting system needs to be implemented immediately. The implementation and use of computer accounting is not only limited to technical aspects but also requires an effective socialization process to ensure acceptance and proper use by users. Socialization can start with those who study accounting. The dedication of this article is the socialization of how to implement Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting by applying it, which is v.27 at SMAN 4 Padang. This service activity explained the basic concepts of accounting computers and identified the benefits obtained from their use so that SMAN 4 Padang students can apply them. Of the 34 students who participated in this service activity, 60.6% said that this activity increased their knowledge and motivation to study, while another 39.4% said it was helpful. According to the participants, this service activity had quite an impact on them.

Kata Kunci:

ABSS accounting,
bisnis, SMAN 4
Padang, sosialisasi

ABSTRAK

Sistem akuntansi manual tidak mungkin lagi untuk digunakan dalam proses bisnis. Hal ini dikarenakan semakin meningkatkan jumlah transaksi bisnis. Oleh sebab itu, penerapan sistem komputer akuntansi perlu segera dilaksanakan. Penerapan dan penggunaan komputer akuntansi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga membutuhkan proses sosialisasi yang efektif untuk memastikan penerimaan dan penggunaan yang tepat oleh para pengguna. Sosialisasi dapat dimulai dari mereka yang mempelajari akuntansi. Pengabdian pada artikel ini adalah sosialisasi tentang bagaimana implementasi ABSS (*Asian Business Software Solution*) Accounting dengan pengaplikasian ABSS Accounting v.27 di SMAN 4 Padang. Kegiatan Pengabdian ini menjelaskan konsep dasar komputer akuntansi dan mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penggunaannya, sehingga dapat diterapkan oleh siswa SMAN 4 Padang. Dari 34 siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, sebanyak 60,6% mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi mereka untuk berkuliah, sedangkan 39,4% lainnya mengatakan bermanfaat. Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut peserta kegiatan pengabdian ini cukup memberikan dampak kepada mereka.

PENDAHULUAN

Bisnis yang berhasil adalah bisnis yang memiliki manajemen keuangan yang baik. Salah satu langkah awal dalam proses manajemen keuangan adalah melakukan pencatatan akuntansi. Akuntansi dapat dibagi menjadi dua kategori dasar, yakni akuntansi yang menerapkan sistem manual dan akuntansi yang terkomputerisasi (Weber, 2011). Sistem adalah sekumpulan hal yang bekerja sama sebagai bagian dari suatu mekanisme atau jaringan yang saling berhubungan (Hall, 2009). Sistem adalah sekumpulan kelompok atau komponen yang saling berinteraksi atau saling bergantung yang membentuk suatu kesatuan yang utuh atau unsur-unsur yang saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan kolektif, kumpulan fakta, konsep yang metodis atau terkoordinasi.

Waburoko (2000) mendefinisikan komputer sebagai mesin serba guna yang dapat menerima, menyimpan, memanipulasi, dan mengeluarkan informasi. Oleh karena itu dapat disepakati bahwa komputer adalah suatu alat elektronik yang beroperasi dan berjalan di bawah kendali instruksi atau perintah yang disimpan dalam unit memorinya sendiri, menerima data melalui masukan, menyimpannya, memproses data tersebut dan menghasilkan keluaran. Akuntansi terkomputerisasi didefinisikan oleh Wood & Sangster (2008) sebagai keseluruhan komponen komputer yang bersama-sama terdiri dari semua input, yang melakukan proses penyimpanan, pemrosesan, pengumpulan transaksi dan pelaporan data transaksi keuangan. Sistem akuntansi terkomputerisasi melibatkan penggunaan komputer untuk menangani data dalam jumlah besar dengan kecepatan, efisiensi dan akurasi yang bertujuan untuk mengatasi tantangan mendasar yang tidak mengubah prinsip akuntansi (Arcega *et al.*, 2015)

Baik manual atau terkomputerisasi, akuntansi sendiri diketahui memiliki siklus yang mencakup langkah-langkah berikut: membuat jurnal transaksi; mempostingnya ke akun buku besar; menyiapkan neraca saldo; membuat jurnal penyesuaian; penyusunan neraca saldo yang disesuaikan dengan akhir periode; menyiapkan laporan keuangan dan pengungkapan yang tepat; membuat jurnal dan memposting ayat jurnal penutup; dan menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (Weygandt *et al.*, 2019). Dalam sistem akuntansi manual, pemrosesan meliputi penjurnalan transaksi, posting ke akun, dan penyiapan laporan keuangan. Sistem yang terkomputerisasi memproses transaksi tanpa melalui proses penjurnalan, buku besar, dan pembuatan neraca saldo (Amanamah *et al.*, 2016). Penerapan perangkat lunak komputer dalam proses akuntansi memiliki kemampuan untuk memangkas waktu pemrosesan hingga lebih dari 65% dalam setahun (Ngwakwe, 2022).

Dalam era modern yang di dominasi oleh kemajuan teknologi, peran komputer dalam berbagai aspek kehidupan kita menjadi semakin penting. Salah satu bidang di mana komputer telah membawa perubahan yang signifikan adalah dalam praktik akuntansi. Penggunaan komputer dalam proses akuntansi telah membuka pintu bagi efisiensi, akurasi, dan analisis keuangan yang lebih baik. Penggunaan komputer akuntansi, secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja unit usaha atau badan tertentu (Oduro *et al.*, 2022). Penggunaan sistem komputer akuntansi akan mampu menyediakan informasi yang lebih akurat dan cepat dalam pengambilan keputusan (Kanyanga, 2022). Saat ini, penggunaan komputer akuntansi masih menjadi kendala bagi unit bisnis, terutama untuk bisnis kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarna (2023) menemukan bahwa dari 87 unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang ia teliti, hanya 41 diantaranya yang telah menggunakan komputer akuntansi. Dari jumlah tersebut, hanya sebanyak 12,2% yang menggunakan *software* akuntansi, sedangkan selebihnya menggunakan *Microsoft Excell*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh signifikan dalam penggunaan komputer akuntansi. Untuk memaksimalkan manfaat dari komputer akuntansi, tidak hanya cukup dengan mengimplementasikan perangkat keras dan

perangkat lunak yang tepat. Penelitian Ardiansah dan Anisykurlillah (2020) menemukan bahwa tingkat kematangan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi masih belum optimal.

Sosialisasi komputer akuntansi juga menjadi langkah yang krusial. Sosialisasi komputer akuntansi melibatkan proses pendidikan, pelatihan, dan penyebar luaskan informasi. SMAN 4 Padang menjadi sebuah instansi pendidikan pencetak generasi unggul di era digitalisasi saat ini, sesuai dengan visi dan misi Menteri Pendidikan yang mana mewujudkan putra-putri Indonesia sebagai bangsa yang maju dan berwawasan modern. Dalam hal ini, SMAN 4 Padang menjadi objek dalam pengimplementasian dasar perangkat lunak *ABSS (Asian Business Software Solution) Accounting V.27* ini. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan siswa-siswi dengan teknologi komputer yang digunakan dalam praktik akuntansi, sehingga mereka dapat menggunakan perangkat lunak akuntansi dengan benar.

Komputer akuntansi telah menjadi salah satu alat yang sangat penting dalam dunia akuntansi modern. Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan komputer dan teknologi informasi telah mengubah cara kerja dan proses akuntansi secara signifikan (Bahari *et al.*, 2022). Sosialisasi komputer akuntansi merupakan suatu proses yang penting dalam memperkenalkan dan mengadopsi penggunaan komputer dalam bidang akuntansi kepada individu atau organisasi. Sosialisasi komputer akuntansi melibatkan pemahaman dan penerimaan terhadap peran dan manfaat penggunaan komputer dalam proses akuntansi. Hal ini meliputi mengenai seluruh aspek dasar perangkat lunak *ABSS Accounting V.27* dengan titik fokus khusus membantu pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan *ABSS Accounting* ditemukan bermanfaat bagi para siswa (Komalasari *et al.*, 2023).

Penggunaan komputer dalam akuntansi memberikan banyak keuntungan bagi individu dan organisasi. Pertama-tama, komputer dapat meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang tepat, proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode manual tradisional. Selain itu, komputer akuntansi juga memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan keuangan dan analisis yang lebih terperinci. Berbagai fungsi dan fitur dalam perangkat lunak akuntansi memungkinkan penggunaan untuk melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam, seperti analisis rasio, peramalan keuangan, dan analisis biaya.

Pentingnya sosialisasi komputer akuntansi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan. Dengan adopsi komputer akuntansi yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan proses akuntansi mereka, meningkatkan transparansi dan akurasi data, serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Namun, sosialisasi komputer akuntansi juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang mungkin timbul adalah resistensi terhadap perubahan, kurangnya pemahaman tentang teknologi, serta kebutuhan akan investasi awal dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai. Dalam menyosialisasikan komputer akuntansi, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada individu atau anggota organisasi. Pelatihan ini harus meliputi pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak akuntansi, pemahaman dasar tentang teknologi informasi, serta keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan keuntungan komputer akuntansi dengan maksimal.

Sosialisasi Komputer Akuntansi sangat penting diperkenalkan di SMAN 4 Padang, khususnya untuk para siswa yang memiliki peminatan di bidang akuntansi. Mata Pelajaran Akuntansi umumnya dipelajari oleh para siswa yang mengambil bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran akuntansi di kelas, tidak mencakup praktik komputer akuntansi. Pembelajaran yang diterima oleh siswa hanya mencakup pembelajaran mengenai konsep akuntansi dan proses akuntansi secara manual. Padahal pada praktiknya, pencatatan

akuntansi pada dunia bisnis tidak memungkinkan lagi untuk menggunakan sistem manual. Terlepas dari apakah para siswa akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak, maka sudah seharusnya mereka diberikan pengetahuan mengenai komputer akuntansi. Hal ini dilakukan agar mereka memiliki bekal, jika seandainya mereka membutuhkan pengetahuan tersebut. Baik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dunia kerja, ataupun jika mereka melaksanakan usaha mandiri ataupun keluarga. Pada kegiatan pengabdian ini, sosialisasi komputer akuntansi adalah berupa Aplikasi *ABSS Accounting V.27*.

Sosialisasi komputer akuntansi adalah proses yang penting dalam mengenalkan dan mengadopsi penggunaan komputer dalam bidang akuntansi. Penggunaan komputer dalam akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan analisis keuangan. Pengenalan aplikasi ini kepada siswa SMAN 4 Padang memiliki beberapa tujuan penting. Tujuan Pertama, pemahaman konsep akuntansi, dengan menggunakan *ABSS Accounting V.27*, siswa akan belajar tentang konsep dasar akuntansi seperti pengelolaan aset, kewajiban, dan modal. Mereka akan memahami bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan menganalisis kinerja keuangan. Penggunaan aplikasi ini akan memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep ini diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kedua, keterampilan teknologi, menggunakan aplikasi *ABSS Accounting V.27* akan membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting dalam dunia kerja saat ini. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan perangkat lunak akuntansi, mengimpor dan mengeksport data, serta memanfaatkan fitur-fitur canggih seperti pencarian dan analisis data. Keterampilan ini akan memberi mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Ketiga, peningkatan efisiensi, Aplikasi *ABSS Accounting V.27* memungkinkan siswa untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. Dengan penggunaan aplikasi ini, siswa dapat mengotomatiskan proses-proses yang sebelumnya memakan waktu dan rawan kesalahan. Mereka dapat melacak transaksi, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, dan melihat perkembangan keuangan secara *real-time*. Hal ini akan membantu siswa memahami pentingnya efisiensi dalam mengelola keuangan baik dalam konteks pribadi maupun bisnis. Terakhir, persiapan karier, dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, pemahaman tentang keuangan dan akuntansi menjadi ketrampilan yang sangat dihargai. Dengan pengenalan aplikasi *ABSS Accounting V.27*, siswa-siswi akan siap untuk memasuki bidang-bidang seperti akuntansi, keuangan, atau manajemen. Mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang alur kerja akuntansi dan dapat menggunakannya sebagai landasan untuk membangun karier di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini adalah berupa sosialisasi tentang bagaimana mengimplementasikan komputer akuntansi, yakni dengan menggunakan perangkat lunak *ABSS Accounting V.27*. Sosialisasi dilakukan kepada siswa dan siswi di SMAN 4 Padang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023. Kegiatan ini membutuhkan laptop, lembaran kasus, serta *software ABSS Accounting*. Berikut ini merupakan urutan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan.

1) Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan ilmu kepada orang lain. Dalam kegiatan ini kami akan menyampaikan materi mengenai pengenalan komputer akuntansi dan *ABSS Accounting*.

- 2) Mendemonstrasikan cara penggunaan *ABSS Accounting* dengan berbagai fiturnya
Mendemonstrasikan suatu cara menggunakan sesuatu adalah metode mengajar yang cukup efektif. Dalam kegiatan pengabdian ini, kami akan mendemonstrasikan kepada para siswa cara menggunakan *ABSS Accounting V.27*. Kami akan menyediakan sebuah kasus siklus akuntansi pada suatu jenis usaha dan kemudian menyelesaikannya dengan menggunakan perangkat lunak *ABSS Accounting V.27*.
- 3) Diskusi/tanya jawab
Metode diskusi merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Pada tahap kegiatan ini kami memberikan ruang kepada para siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait komputer akuntansi dan *ABSS Accounting*. Selain itu pada tahap ini kami juga akan menyebarkan kuesioner kepada para siswa terkait kebermanfaatan kegiatan yang telah kami lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi penerapan *ABSS Accounting v.27* untuk melaksanakan proses akuntansi pada suatu entitas usaha. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023. Kegiatan ini telah terlaksana dengan 34 siswa dari kelas XI IPS 1. Selama kegiatan, para siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, cara penggunaan aplikasi *ABSS Accounting* dan komponen-komponen yang ada pada aplikasi tersebut. Setelah diberikan penjelasan dan pengenalan aplikasi *ABSS Accounting v.27*, para siswa kelas XI IPS diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait aplikasi *ABSS Accounting*.



Gambar 1. Pemberian Materi Terkait *ABSS Accounting*

ABSS Accounting V.27 adalah versi terbaru dari aplikasi akuntansi dan pengelolaan bisnis yang di kembangkan oleh ABSS, yang sebelum dikenal sebagai *Mind Your Own Business* (MYOB). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola keuangan, menjalankan operasional harian, dan memantau kinerja bisnis mereka serta yang menjadi fokus khusus kita ialah sebagai tugas akuntansi. *ABSS Accounting* memiliki

fungsi spesifik yakni fungsi akun, perbankan, penjualan, pembelian, inventaris, dan laporan. Dalam fungsi akun entitas dapat merancang akun-akun yang ia butuhkan dan kemudian mencatat setiap transaksi dalam bentuk jurnal. Dalam fungsi perbankan, entitas dapat mencatat pengeluarannya, membuat voucher pengeluaran kas, dan kemudian melakukan rekonsiliasi bank. Pada fungsi penjualan, entitas dapat menginput data pelanggan dan kemudian mencatat penjualan yang terjadi. Fitur pembelian berfungsi untuk mencatat data pemasok dan transaksi terkait pembelian. Kemudian fitur inventaris berfungsi untuk mencatat hal-hal yang terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh entitas usaha. Fungsi laporan pada *ABSS Accounting* berfungsi untuk menerbitkan laporan keuangan yang diinginkan oleh entitas bisnis (Putri dan Yanti, 2021).



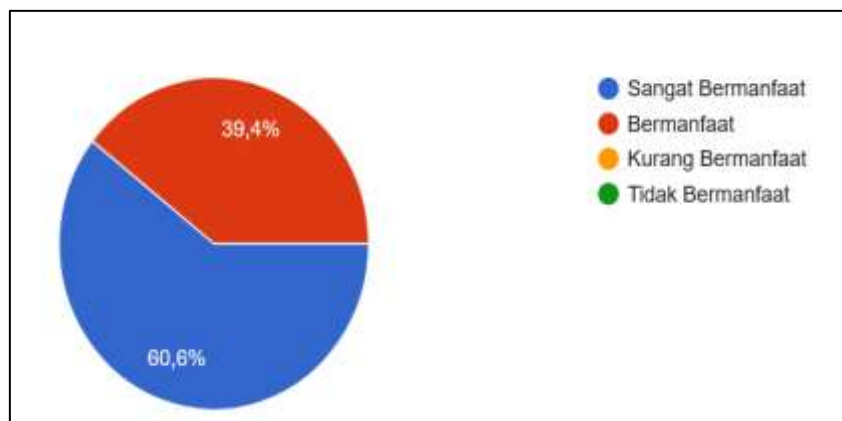
Gambar 2. Diskusi dengan Para Siswa terkait Komputer Akuntansi

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memahami terkait penggunaan aplikasi *ABSS Accounting* dan serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi. Apalagi semua akses sudah beralih ke digital. Dalam hal ini dapat memberikan hal yang baik bagi siswa dimasa depan. Mereka akan terbiasa dengan penggunaan *software* akuntansi. Selain itu, juga dapat memberikan manfaat terhadap siswa XI IPS yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi untuk siswa yang mengambil jurusan akuntansi. Di akhir kegiatan, para siswa kelas XI IPS diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang kegiatan sosialisasi Implementasi aplikasi *ABSS Accounting*.

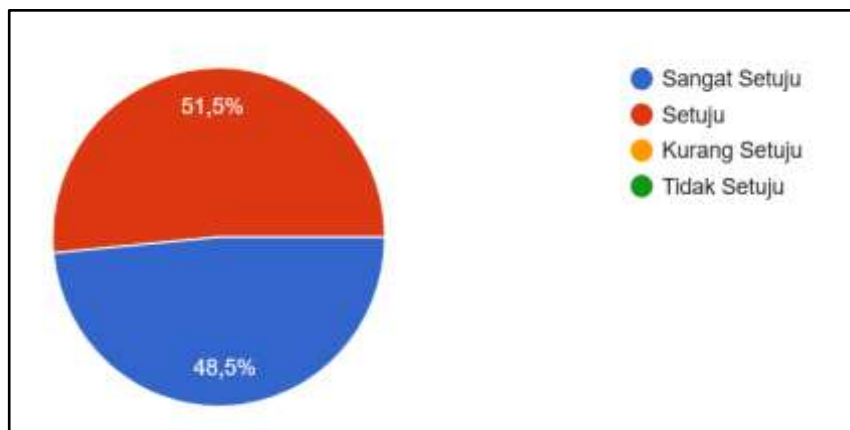
Di akhir kegiatan, kami menyebarkan kuesioner kepada para siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kami menanyakan apakah kegiatan yang kami lakukan memberikan manfaat kepada mereka. Selain itu kami juga menanyakan apakah penting bagi perguruan tinggi untuk selalu melakukan kegiatan seperti ini. Kami menemukan bahwa dari 34 siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, sebanyak 60,6% mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, sedangkan 39,4% lainnya mengatakan bermanfaat. Kemudian 48,5% dari mereka mengatakan sangat setuju bahwa perguruan tinggi seharusnya lebih sering untuk berbagi kepada sekitarnya, sedangkan 51,5% lainnya mengatakan setuju.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Siswa yang Mengikuti Sosialisasi



Gambar 4. Diagram Hasil Kebermanfaatan Kegiatan



Gambar 5. Diagram Hasil Pernyataan bahwa Seharusnya Perguruan Tinggi selalu Berbagi Terhadap Sekitarnya

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini adalah berupa sosialisasi implementasi *ABSS Accounting* dengan menggunakan *ABSS Accounting v27*. Kegiatan ini terlaksana pada Hari Sabtu Tanggal 10 Juni 2023 di SMAN 4 Padang. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan kegiatan ini, para siswa SMAN 4 Padang telah mendapatkan ilmu baru untuk mencatat transaksi keuangan terkhususnya dengan menggunakan aplikasi *ABSS Accounting V27*. Dengan adanya sosialisasi ini para siswa mendapatkan beragam manfaat untuk usaha atau bisnis yang akan didirikannya. Keuntungan yang paling jelas bisa dilihat adalah kecepatan, ketepatan, serta kemudahan dalam memproses sebuah data keuangan menjadi informasi akuntansi. Dari 34 siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, sebanyak 60,6% mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, sedangkan 39,4% lainnya mengatakan bermanfaat. Manfaat yang di dapatkan oleh para siswa adalah bertambahnya pengetahuan mereka terkait program aplikasi komputer akuntansi dan cara menggunakan komputer akuntansi yakni Aplikasi *ABSS Accounting V.27*. Kegiatan ini juga memiliki manfaat dalam memberikan motivasi kepada para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini juga memiliki manfaat dalam memperkenalkan Universitas Andalas sebagai salah satu perguruan tinggi yang dapat mereka masuki. Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut peserta kegiatan pengabdian ini cukup memberikan dampak kepada mereka. Untuk Pengabdian selanjutnya, kegiatan pendampingan kepada unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menjadi alternatif yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang telah menyediakan perkuliahan Komputer Akuntansi sehingga dapat kami manfaatkan untuk diri kami sendiri dan orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcega, C. K., Danguino, E., Guerra, J., Guno, C., Mayuga, H. J., Villamena, E., & Manongsong, J. L. (2015). Computerized vs. Non-computerized Accounting System of Small and Medium Enterprises in Lipa City, Philippines: A Comparative Analysis. *Asia Pacific Journal of Academic Research in Business Administration*, 1(1), 48-55.
- Ardiansah, M. N., & Anisykurlillah, I. (2020). Maturity Level on Computer-Based Accounting Systems: The Case of Indonesian Small Medium Enterprises. *Journal Of Management and Business Environment*, 2(1), 58-77.
- Amanamah, R. B., Morrison, A., & Asiedu, K. (2016). Computerized Accounting Systems Usage by Small and Medium Scale Enterprises in Kumasi Metropolis, Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(16), 16-29.
- Bahari, A., Djunid, A., & Komalasari, S. P. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi – Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Hall, J. A. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kanyanga, F. A. (2022). Effects of Computerized Accounting Systems on Financial Performance. *African Journal of Commercial Studies*, 1(1), 28-35.
- Komalasari, S. P., et al. (2023). Penyuluhan Penggunaan Aplikasi ABSS Accounting di SMA Negeri 3 Padang. *Ensiklopedia of Journal*, 5(4), 667-672.
- Ngwakwe, C. C. (2022). Accounting Information System and Computerisation: A Conceptualisation. *International Review of Management and Marketing*, 2(2), 11-14.
- Sumarna, A. D. (2023). The Analysis of Computerized Accounting Systems Usage in The Micro-Small Enterprises. *Akuntabilitas*, 17(1), 49-66.
- Putri, S. Y. A., & Yanti, N. S. P. (2021). *Praktikum Komputer Akuntansi Menggunakan ABSS Accounting V.25. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oduro, R., Enyan, E. K., Acquah, A. A., & Quarm, R. S. (2022). Linking Computerized Accounting Information System adoption to Financial Performance in the Public Sector: The influence of Internal Control Systems. *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 227-239.
- Waburoko, E. S. (2000). *Computers An introduction to information Technology*. Makerere University: Distance Education.
- Weber, M. (2011). *Manual Versus Computerized Accounting*. <https://www.experience.com/>.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Warren, V., & Novak, L. (2019). *Accounting Principles*. John Wiley & Sons.
- Wood, F., & Sangster, A. (2008). *Business Accounting*. England: Pearson Education Limited.